

Evaluasi dan Pengukuran Tingkat Kesuksesan *Learning Management System* Edmodo Di UNAMA Dinamika Bangsa Jambi Menggunakan DeLone&Mclean

Ibnu Sani Wijaya^[1], Dodi Sandra^[2], Khairuldi^[3], Eko Arip Winanto^[4], Sharipuddin^[5]

Program Studi: Teknik Informatika^[1], Manajemen Informatik^[2,3], Sistem Komputer^[4], Sistem Informasi
Fakultas Ilmu Komputer, UNAMA Dinamika Bangsa (UNAMA)

Jl. Kol. M. Kukuh, Paal Lima, Kec. Kota Baru, Kota Jambi, Jambi 36125

ibnu_sw17@unama.ac.id^[1], dodi@unama.ac.id^[2], khairuldi@unama.ac.id^[3], ekoaripwinanto@unama.ac.id^[4],
sharifbuhaira@gmail.com^[5]

Abstract— Edmodo is an online learning platform that is currently widely used in universities in Indonesia during the Covid19 pandemic one of them is at the National Dynamics University (UNAMA) Jambi. In this study, an evaluation of the quality of the Edmodo LMS success was carried out on the Edmodo platforms by adopting the model Delone and Mclean with 6 variables, namely Information quality, System Quality, Service Quality, Use, User Satisfaction and Net benefit. For data analysis using Structural Equation Mode (SEM). Respondents in this study were lecturers and students at UNAMA Jambi who were users of Edmodo. The purpose of this study is to prove the extent of the success of the implementation of Edmodo at the dynamics university of the Jambi nation. Respondents in this study were 138 respondents. Data was collected by means of a survey method. The results of this study indicate the value of R2 with the variables of information quality and system quality has a value of 0.339 categorized as moderate/moderate level. This means that the two dependent variables have a moderate/moderate effect on the dependent variable. For R2, the independent variables use and user satisfaction have substantial/strong values with a value of 0.707, meaning that the two independent variables have an influence and substantial/strong level on the dependent variable.

Keywords— Delone&Mclean, Edmodo, IS Success, SmartPLS

Abstrak—Edmodo merupakan platform pembelajaran online yang saat ini termasuk banyak digunakan di perguruan tinggi di Indonesia selama pandemic Covid19 salah satunya di UNAMA Jambi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah dilakukan pengevaluasian terhadap kualitas kesuksesan LMS Edmodo pada platform-platform edmodo tersebut dengan model Delone and Mclean dengan 6 variabel yaitu *Information quality*, *System Quality*, *Service Quality*, *Use*, *User Satisfaction* dan *Net benefit*. Untuk data analisis menggunakan Structural Equation Mode (SEM). Untuk Responden di penelitian ini adalah mahasiswa di UNAMA Jambi yang sebagai pengguna edmodo. Adapun tujuan penelitian ini untuk membuktikan sejauh mana kesuksesan yang penerapan Edmodo di UNAMA Jambi. Responden pada

penelitian ini sebanyak 138 responden. Data dikumpulkan dengan cara metode survey. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai R2 dengan variabel *information quality* dan *system quality* memiliki nilai 0.339 dikategorikan tingkat moderat/ sedang. Artinya kedua variabel dependen memberikan pengaruh dan tingkat moderat/ sedang terhadap variabel dependen. Untuk R2 variabel independent *use* dan *user satisfaction* memiliki substansial/kuat dengan nilai 0.707, artinya kedua variabel independen memberikan pengaruh dan tingkat Substansial/kuat terhadap variabel dependen

Kata Kunci— Delone&Mclean, Edmodo, IS Success, SmartPLS.

I. PENDAHULUAN

Sistem pembelajaran online sudah dimulai sejak masa pandemi COVID19 masuk kenegara Republik Indonesia yaitu pada tahun 2020 tepatnya pada tanggal 16 maret 2020. Saat itu lah pemerintah Indonesia mulai mengeluarkan surat edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pemberlakuan proses Pembelajaran Jarak Jauh atau dikenal dengan PJJ untuk sekolah sekolah dan juga perguruan tinggi di Indonesia termasuk juga di UNAMA Jambi. Dua kebijakan penting dari surat edaran tersebut salah satu penting dalam aturan tersebut adalah melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) kepada semua aktifitas belajar mengajar di Indonesia. Dalam metode pembelajaran menurut Uno [1] guru atau pendidik dapat menggunakan beragam cara untuk mencapai hasil pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pembelajaran, termasuk pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pelajaran. Dalam hal ini system pembelajaran online yang digunakan di UNAMA Jambi menggunakan LMS Platform Edmodo. Dari hasil pengamatan yang dilakukan terdapat fitur-fitur yang disediakan di platform Edmodo tersebut diantaranya fitur *assesment*, *quiz*, *library*, dan lain-lain. Hal ini tentu sangat diperlukan pemahaman dalam penggunaan sistem tersebut. Melihat fenomena yang terjadi, maka penelitian ini dilakukan melihat sejauh mana

kesuksesan dalam pengimplementasian di sistem *e-learning* edmodo di lingkungan UNAMA Jambi. Untuk mendukung dalam pengukuran kesuksesan tersebut maka penelitian ini mengadopsi model DeLone dan McLean dengan variabel kualitas sistem (*information quality*), kulaitas informasi (*System quality*), kualitas layanan (*service quality*), penggunaan (*use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dan manfaat bersih (*net benefit*) dengan pengguna edmodo yaitu mahasiswa UNAMA

Dari hasil survey penelitian terkait pada penelitian ini ada terdapat beberapa penelitian yang di temukan peneliti diantaranya penelitian yang dilakukan oleh fahira,dkk [2] dengan menggunakan model DeLone&Mclean akan tetapi mengukur aplikasi Google Classroom. Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh seliana,dkk [3] yang mengangkat penelitian *Evaluation Of E-learning Implementation In The University Using Delone And Mclean Success Model* dimana dalam artikel penelitian tersebut menjelaskan yang berpengaruh besar dalam kesuksesan untuk penerapan sistem *e-learning* dalam sebuah UNAMA adalah memiliki kualitas informasi yang baik, ramah terhadap pengguna, dan memiliki tingkat kepuasan bagi pengguna. Selain itu juga ada penelitian yang menggunakan model DeLone&McLean yang dilakukan oleh

II. LANDASAN TEORI

A. Konsep Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia dilakukan sebagai bentuk pencegahan virus Covid19 dengan tujuan untuk menghindari kerumunan atau pengumpulan orang. Oleh karena itu, pembelajaran jarak jauh menjadi upaya penting dalam rangka menekan penyebaran virus secara luas, khususnya dikalangan pengajar dan pembelajar. Selama pandemi covid19 terjadi proses pembelajaran dilaksanakan dengan sistem "*Flexible Learning*". Adapun ciri dari system tersebut yaitu:[4]

1. Untuk proses pembelajaran bisa dilakukan dimana dan kapan saja.
2. Bisa melakukan belajar dalam pembelajaran sesuai dengan yang di inginkan.
3. Untuk proses belajar sumbernya bisa saja langsung dari pengajar atau dari berbagai sumber yang disediakan di bebagai media seperti website.
4. Dalam pelaksanaan pembelajaran, pengajar dapat kesempatan yang banyak dalam menentukan pembelajaran, apakah menggunakan tutoring, belajar mandiri, seminar, debat, dan diskusi secara online.
5. pada pelaksanaan penilaian bisa menggunakan sistem yang menyediakan fleksibilitas lebih bagi siswa dalam melaporkan setiap aktivitas yang dilaksanakan selama masa pandemi Covid-19

B. E-learning

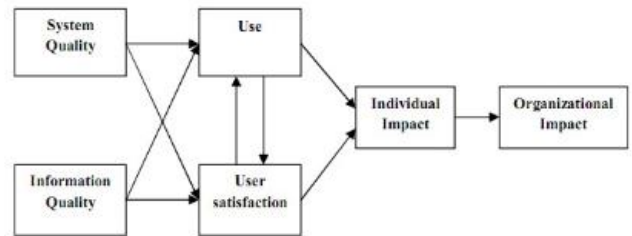
Kegiatan pembelajaran saat ini bisa dikombinasikan dengan kecanggihan teknologi salah satunya adalah dalam penggunaan internet yang biasa di sebut dengan *e-learning*. *E-learning* dapat diartikan sebuah pembelajaran yang berbasiskan elektronik[5]

Tung dalam jurnal mustofa [6], menjelaskan ada beberapa ciri dalam pembelajaran daring (*e-learning*), yaitu:

1. Dalam penggunaan materi ajar bisa disajikan dengan berbagai jenis elemen multimedia yaitu seperti bentuk teks ataupun gambar dan sejenisnya.
2. Dalam melakukan komunikasi bisa menggunakan video conferencing, chats rooms, atau discussion forums baik dilakukan secara bersamaan ataupun tidak.
3. Biasanya digunakan di waktu dan tempat dunia maya.
4. Dapat digunakan berbagai elemen belajar untuk meningkatkan komunikasi belajar
5. Dengan menggunakan elearning materi ajar relative mudah diperbaharui.
6. Bisa meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan fasilitator.
7. Bisa memungkinkan untuk membentuk belajar informal maupun formal.
8. Dapat menggunakan ragam sumber belajar yang luas di internet

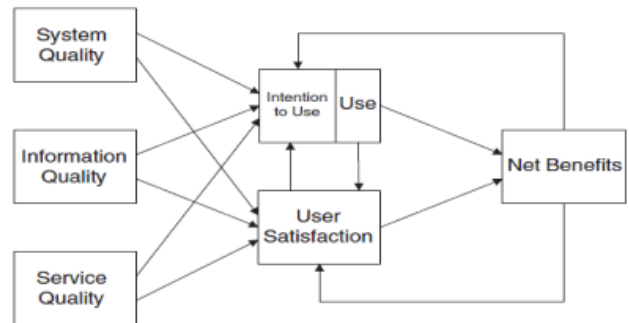
C. Model Delone And Mclean

Didalam model ini menjelaskan hubungan dimana antara kualitas system dengan kualitas informasi secara independen. Dalam elemen tersebut mempengaruhi dua elemen yaitu penggunaan (*use*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Besarnya elemen penggunaan (*use*) dapat mempengaruhi besarnya nilai kepuasan pengguna (*user satisfaction*) baik secara positif maupun secara negatif. Setelah itu penggunaan (*use*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) mempengaruhi dampak individual (*individual impact*)[7]. Dalam pemodelan tersebut dapat di modelkan seperti yang dijelaskan pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Delone&Mclean 1992 [8]

Selanjutnya model pada gambar1 disederhakan kembali pad jurnal terbarunya[9] menjadil model seperti terlihat pada gambar2 mode delone&mclean berikut



Gambar 2. Update Model Delone&Mclean[9]

Didalam penelitian ini menggunakan Model

DeLone&McLean ini dikarenakan model ini memiliki 6 variabel yaitu *information quality* (kualitas informasi), *system quality* (kualitas sistem), *service quality* (kualitas layanan), *use* (penggunaan), *user satisfaction* (kepuasaan pengguna), dan *netbenefit* (Hasilbersih) yang dimana dari model tersebut diharapkan dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari sebuah sistem *e-learning* yang diterapkan di kampus UNAMA Dinamika Bangsa Jambi. Seperti yang dijelaskan oleh William H.Delone dan Ephraim R.Mclean jika dari 6 variabel tersebut salah satunya ada yang mengalami kegagalan, maka seluruh kesuksesan pada suatu sistem tersebut akan terganggu [10]

D. Edmodo

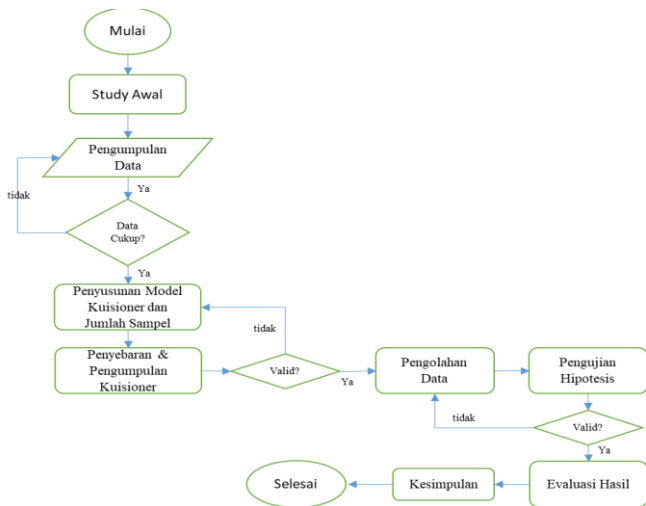
Aplikasi edmodo yang baik untuk digunakan dalam mendukung proses pembelajaran jarak jauh, karena aplikasi Edmodo merupakan media pembelajaran social network berbasis school based environment. Hal ini dapat mudah digunakan (*user friendly*) dan juga aman karena aplikasi ini menggabungkan aspek pedagogik secara tradisional dan pedagogik abad ke-21[11]

Edmodo juga merupakan sebuah jawaban untuk sebuah kelas virtual yang nyaman dan aman, dikarenakan[12], Edmodo bebas dari cyber crime dan bullying, dengan Edmodo dosen bisa memulai pertanyaan di masing-masing kelas, Edmodo juga aman digunakan karena untuk masuk kelas harus memiliki code class.

III. METODE PENELITIAN

A. Tahapan Penelitian

Sebelum melakukan kegiatan penelitian, maka pada penelitian ini memiliki tahapan penelitian seperti yang terlihat pada gambar 3 tahapan penelitian berikut:



Gambar 3. Tahapan penelitian

B. Metode dan Teknik Pengambilan Sampel

Didalam perhitungan sampel maka dilakukan dengan melihat populasi penelitian serta sampel yang akan digunakan. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa dan dosen UNAMA dinamika bangsa jambi dengan prodi Teknik informatika, system informasi dan system computer dari angkatan 2019-2020 yang aktif. Adapun Teknik pengambilan sampe menggunakan rumus slovin yang

dikutip dari wahyu suprayitno (2017). Dari hasil yang didapatkan maka jumlah populasi dalam penelitian in dapat dilihat di tabel1 populasi jumlah mahasiswa dan tabel2 populasi jumlah dosen:

Tabel1. populasi jumlah mahasiswa

Tahun	Jumlah Populasi
2019	793
2020	710
Total Populasi	1503

Dan didapatkanlah dari hasil perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi *error* (1%,5%,10%)

$$n = \frac{1582}{1+(1582 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{1582}{1+(1582 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{1582}{1+(15,82)}$$

$$n = \frac{1582}{16,82}$$

$$n=94,05$$

Jadi responden yang dihasilkan dari penyebaran kuisiner didapatkan 138 responden. Artinya dari perhitungan sampel yang didapatkan yaitu 94,05 dibulatkan menjadi 100 responden sudah terpenuhi.

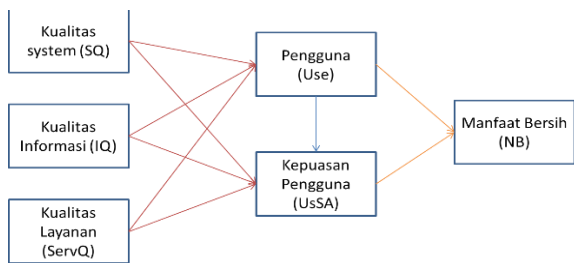
C. Metode Analisis

Pengolahan data penelitian menggunakan analisis deskriptif dan analisis *structural equation modelling* (SEM) dengan smartpls 3. Analisis deskriptif adalah cara mengumpulkan data dengan cara data disusun kemudian diolah lalu analisis sehingga menghasilkan gambaran masalah[13]

D. Metode Pengembangan Model

D.1. Model Konseptual

Dengan memanfaatkan konseptual model delone and mclean maka dalam penelitian ini terdapat beberapa variable dependen, variable intervening, dan variable independent. Adapun model konseptual yang digunakan dalam penelitian ini seperti yang dillihatkan pada gambar4 berikut:



Gambar 4. Model Konseptual

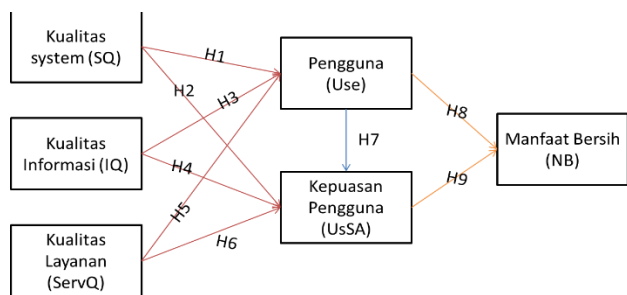
keterangan	Jumlah	Persentase(%)
Kusioner yang dibagikan	150	100%
Kusioner yang diolah	138	92%
Kusioner yang tidak dikembalikan	12	8%

B. Model Pengukuran (measurement model)

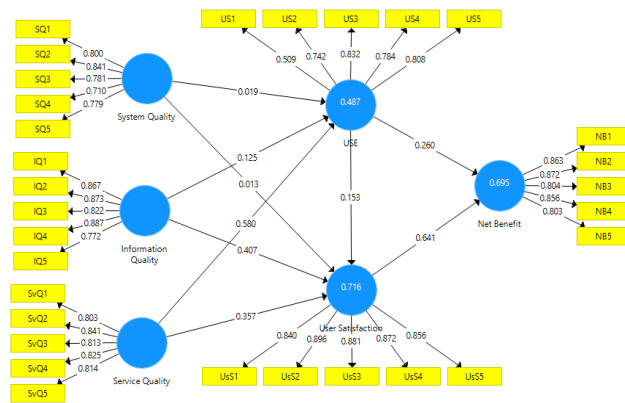
Evaluasi measurement model adalah langkah pertama yang harus dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Adapun tujuannya adalah untuk memastikan instrument yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan didalam sebuah penelitian kuantitatif.. Pada penelitian kuantitatif maka uji validitas dan uji reliabilitas terhadap sebuah instrumen penelitian adalah kegiatan yang harus dilakukan. Setelah dilakukan pengujian maka didapatkan output measurement model penelitian seperti yang digambarkan pada gambar5 output measurement model berikut:

D.2 Model Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis, maka di dapatkan ada 9 hipotesa yang akan diuji pada penelitian ini. Adapun model hipotesis yang digunakan bisa dilihat pada gambar5. Model Hipotesis berikut ini:



Gambar 5 Model Hipotesis



Gambar 6. Output measurement model

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Didalam penelitian ini akan dijabarkan hasil yang didapatkan di setiap point seperti data penelitian, demografi penelitian, dan pembahasan hasil olah data penelitian.

A. Data Penelitian

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa dalam penelitian ini adalah pengguna Edmodo di UNAMA dinamika bangsa jambi yaitu mahasiswa dan dosen di program studi Teknik informatika, system informasi, dan system computer. Didalam kusioner terdapat 30 pertanyaan yang mewakili setiap indikator dengan skala interval dari 1 sampai 4 yaitu 1=sangat tidak setuju; 2=tidak setuju; 3=setuju; 4=sangat setuju. Data analisis menggunakan Structur Equation Model (SEM) dengan pendekatan Partial Least Square (PLS), dikarenakan metode ini paling banyak digunakan dalam perhitungan system informasi[14].

Data penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa yang ada di UNAMA Dinamika Bangsa (UNAMA) Jambi yang memiliki jumlah sampel yaitu 166 Sampel. Dari jumlah sampel tersebut telah didistribusikan form kusioner dengan metode simple random sampling, yang kemudian di isis secara online melalui google form. Adapun rincian dari distrubsui kusioner tersebut dapat dilihat pada tabel3 rincian distrubusi kusioner berikut ini:

Tabel3. Rincian distribusi kusioner

Setelah didapatkan luaran dari measurement model, selanjutnya adalah uji validitas dan uji realibitas.

- Uji validitas
Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidak kusioner penelitian. Didalam uji validitas terdapat dua pengujian yaitu validitas konvergen dan Average Variance Extracted (AVE). Dalam penelitian ini validitas konvergen dalam smartpls digunakan nilai outer loading atau loading factor dan Average Variance Extracted (AVE). Pada penelitian ini hasil pengukuran outerloading pertama terdapat 2 indikator yaitu Us1 dengan nilai 0,583 dan Us2 yang dengan nilai 0,692 yang kemudian dilakukan penghapusan agar mendapatkan nilai loading factor yang sesuai kriteria dengan nilai outerloadingnya >7. Hasil tersebut bisa terlihat pada table 3 hasil outer loading berikut:

Table4 outerloading

Indika tor	Variabel					
	SQ	IQ	SerQ	USE	UsS	NB
Us1				0.583		
Us2				0.692		
Us3				0.715		
Us4				0.872		
Us5				0.856		
NB1					0.863	
NB2					0.872	
NB3					0.864	
NB4					0.856	
NB5					0.803	

SQ1	0,802	0,512	0,537	0,407	0,434	0,612
SQ2	0,839	0,515	0,579	0,335	0,526	0,614
SQ3	0,781	0,521	0,471	0,280	0,450	0,496
SQ4	0,709	0,468	0,451	0,301	0,366	0,435
SQ5	0,779	0,581	0,592	0,430	0,548	0,630
IQ1	0,534	0,867	0,677	0,444	0,681	0,614
IQ2	0,563	0,873	0,682	0,515	0,644	0,632
IQ3	0,608	0,820	0,638	0,394	0,657	0,620
IQ4	0,586	0,888	0,719	0,532	0,720	0,711
IQ5	0,528	0,772	0,679	0,482	0,652	0,596
SvQ1	0,683	0,619	0,804	0,512	0,654	0,686
SvQ2	0,580	0,693	0,842	0,594	0,668	0,709
SvQ3	0,460	0,654	0,813	0,506	0,669	0,622
SvQ4	0,508	0,693	0,825	0,553	0,628	0,635
SvQ5	0,550	0,636	0,812	0,521	0,654	0,693
US2	0,227	0,327	0,455	0,760	0,365	0,393
US3	0,512	0,535	0,595	0,857	0,512	0,608
US4	0,246	0,342	0,434	0,797	0,468	0,442
US5	0,428	0,567	0,613	0,834	0,569	0,601
UsS1	0,575	0,732	0,669	0,475	0,840	0,710
UsS2	0,473	0,693	0,683	0,548	0,896	0,711
UsS3	0,569	0,711	0,704	0,547	0,881	0,704
UsS4	0,516	0,667	0,685	0,482	0,872	0,699
UsS5	0,482	0,649	0,730	0,552	0,856	0,696
NB1	0,625	0,664	0,737	0,615	0,719	0,865
NB2	0,595	0,589	0,692	0,556	0,731	0,874
NB3	0,541	0,629	0,625	0,487	0,639	0,802
NB4	0,674	0,639	0,692	0,608	0,619	0,856
NB5	0,596	0,646	0,681	0,428	0,688	0,802

Selanjutnya melakukan penilaian terhadap *Average Variance Extracted (AVE)*. *Average Variance Extracted (AVE)* adalah nilai yang harus dimiliki setiap variabel nilai yang didapatkan pada *Average Variance Extracted (AVE)* bernilai >0,5. Di penelitian ini maka didapatkanlah hasil AVE seperti table4 AVE berikut:

Table 4 *Average Variance Extracted (AVE)*

	Average Variance Extracted (AVE)
Information	0,714

Quality	
Net Benefit	0,706
Service Quality	0,672
System Quality	0,614
USE	0,661
User Satisfaction	0,756

Validitas diskriminan terpenuhi apabila *Average Variance Extracted (AVE)* dari varian rata-rata yang diekstraksi harus lebih tinggi dari pada korelasi yang melibatkan variabel laten[15]. Seperti yang telah dijelaskan pada tabel4 hasil AVE diatas 0,5. Maka dapat disimpulkan bahwa uji discriminant validity setiap konstruk bernilai valid.

• Uji Realibilitas

Pada uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi terhadap keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen walaupun dilakukan pada waktu, lokasi, dan populasi yang berbeda. Suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila nilai dari composite reliability lebih dari 0,7 dan nilai cronbach's Alpha lebih dari 0,6. Hasil perhitungan uji reliabilitas pada *Composite Reliability* dan cronbach's Alpha ditunjukkan pada Tabel6 berikut:

Tabel6 *Composite Reliability* dan Cronbach's Alpha

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Ket
IQ	0.902	0.928	Reliable
NB	0.905	0.93	Reliable
SQ	0.854	0.896	Reliable
ServQ	0.881	0.913	Reliable
Us	0.778	0.871	Reliable
UsSA	0.927	0.945	Reliable

C. Model struktural (inner model)

Model struktural (*Inner model*) mendefinisikan hubungan antar konstruk laten dengan melihat hasil estimasi koefisien parameter dan tingkat signifikansinya [4]. *Inner model* dapat diukur dengan menghitung R-square untuk konstruk dependen, uji-t serta signifikansi dari koefisiensi parameter jalur struktural.

• R-Square

Uji R-Square dilakukan untuk mengukur besar tidaknya hubungan dari beberapa variabel. Semakin tinggi nilai R2 maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang dilakukan. Klasifikasi nilai R2 yaitu 0,67 (Substansial/kuat), 0,33 (Moderate/edang), 0,19 (lemah). Dalam penelitian ini digunakan nilai R-square Adjusted (Adjusted R2), karena memiliki lebih dari dua variabel bebas. Untuk hasil R-Square pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7 Nilai R-Square

	R Square
Net Benefit	0,695
USE	0,434
User Satisfaction	0,710

• **Evaluasi Patch Coefficient**

Evaluasi path coefficient digunakan untuk menunjukkan seberapa kuat efek atau pengaruh variabel independen kepada variabel dependen. Sedangkan coefficient determination (R-Square) digunakan untuk mengukur seberapa banyak variabel endogen dipengaruhi oleh variabel lainnya. Chin menyebutkan hasil R2 sebesar 0,67 ke atas untuk variabel laten endogen dalam model struktural mengindikasikan pengaruh variabel eksogen (yang mempengaruhi) terhadap variabel endogen (yang dipengaruhi) termasuk dalam kategori baik. Untuk hasil *patch coefficient* pada penelitian ini dapat terlihat di tabel 8 *Patch Coefficient* berikut ini:

Tabel 8 *Patch Coefficient*

	IQ	NB	ServQ	SQ	Us	UsSA
IQ					0,100	0,415
NB						
ServQ					0,580	0,384
SQ					0,006	0,016
Us		0,247				0,106
UsSA		0,662				

Pada tabel 8 hasil patch coefficient dapat dijelaskan bahwa nilai yang dihasilkan termasuk nilai sedang yang hasilnya 0,33-0,67 adalah ditunjukkan dengan pengaruh variabel kualitas layanan (*service quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Kemudian pengaruh kategori lemah dengan hasilnya 0,19-0,33 adalah pengaruh variabel kualitas informasi (*information quality*) terhadap pengguna (*use*) dengan hasil *patch coefficient* sebesar 0,100 dan pengaruh variabel kualitas sistem (*system quality*) terhadap pengguna dengan hasil *patch coefficient* yaitu sebesar -0,006

E. Hasil Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat 9 buah hipotesis yang dikembangkan. Untuk melakukan tes hipotesis digunakan 2 kriteria yaitu nilai *Path coefficient* dan nilai T-statistic. Kriteria nilai *Path coefficient* adalah jika nilainya positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang dipengaruhinya adalah searah. Dan jika nilai *Path coefficient* adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya adalah berlawanan arah dan kriteria nilai T-statistic adalah >1,96 dan sebuah hipotesis dapat dikatakan signifikan apabila nilai probabilitas/signifikansi (P Value) <0,05

Table 8 hasil hipotesa

Hipo tesis	Korelasi	Org.S ample	T.Sta tistic	P.Val ues	Hasil
H1	SQ→Us	0.016	0.161	0.873	Ditolak
H2	SQ→UsSA	0.077	1.063	0.288	Ditolak
H3	IQ→Us	0.026	0.23	0.818	Ditolak
H	IQ→UsSA	0.421	5.546	0.00	Diterima
H5	ServQ→US	0.56	434	0.00	Diterima
H6	ServQ→UsSA	0.388	4.14	0.00	Diterima
H7	Us→UsSA	0.05	0.867	0.387	Ditolak
H8	Us→NB	0.127	1.702	0.089	Ditolak
H9	UsSA→NB	0.77	11.99	0.00	Diterima

KESIMPULAN

Dari hasil yang didapatkan pada pengujian *bootstrapping*, maka terlihat bahwa dari 9 hipotesa ada 4 hipotesa yang diterima dan 5 hipotesa yang ditolak. Artinya dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna, kualitas system, kualitas secara signifikan mempengaruhi pengguna kepada manfaat yang digunakan dalam penggunaan Edmodo. Namun secara dilihat dari hasil R-Square memiliki nilai yang substansial atau kuat. Jadi dapat disimpulkan bahwa *e-learning* di UNAMA Jambi sudah di kategorikan memiliki tingkat kesuksesan dalam penerapan sebuah sistem pembelajaran online akan tetapi perlu di evaluasi kembali dari sistem yaitu dari kualitas layanan dan kualitas informasi bagi penggunanya. Dari kesimpulan tersebut dapat dikembangkan kembali untuk penelitian ini kedalam pengembangan aplikasi *e-learning* di UNAMA Jambi bisa menggunakan metode *Human Computer Interaction*.

REFERENCES

- [1] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. PT Bumi Aksara, 2011.
- [2] Fahirah, S. Luna Eka Puterri, and P. Dewi Arnesia, "Analisis Google Classroom Sebagai Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Saat Pandemi Covid-19 Menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean," *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Komun. STI&K*, vol. 4, no. September, pp. 57–64, 2020.
- [3] N. Seliana, A. I. Suroso, and L. N. Yuliati, "Evaluation of *E-learning* Implementation in the University Using Delone and Mclean Success Model," *J. Apl. Manaj.*, vol. 18, no. 2, pp. 345–352, 2020, doi: 10.21776/ub.jam.2020.018.02.15.
- [4] R. H. Huang, D. J. Liu, A. Tlili, J. F. Yang, and H. H. Wang, "Handbook on facilitating flexible learning during educational disruption: The Chinese experience in maintaining undisrupted learning in COVID-19 Outbreak," *Smart Learn. Inst. Beijing Norm. Univ. UNESCO*, no. March, pp. 1–54, 2020, [Online]. Available: <https://iite.unesco.org/news/handbook-on-facilitating-flexible-learning-during-educational-disruption/>.
- [5] E. Tarihoran, "Guru dalam pengajaran abad 21," *J. Kateketik dan Pastor.*, vol. 4, no. 1, pp. 46–58, 2019, [Online]. Available: [blob:http://e-journal.stp-ipi.ac.id/393f7271-9934-4891-ab16-b6f5cf42a9a7](http://e-journal.stp-ipi.ac.id/393f7271-9934-4891-ab16-b6f5cf42a9a7).
- [6] M. I. Mustofa, M. Chodzirin, L. Sayekti, and R. Fauzan, "Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas

- Kualitas Perguruan Tinggi,” *Walisongo J. Inf. Technol.*, vol. 1, no. 2, p. 151, 2019, doi: 10.21580/wjit.2019.1.2.4067.
- [7] W. H. DeLone and E. R. McLean, “The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update,” *J. Manag. Inf. Syst.*, vol. 19, no. 4, pp. 9–30, 2003, doi: 10.1080/07421222.2003.11045748.
- [8] W. H. DeLone and E. R. McLean, “Information systems success: The quest for the dependent variable,” *Inf. Syst. Res.*, vol. 3, no. 1, pp. 60–95, 1992, doi: 10.1287/isre.3.1.60.
- [9] W. H. DeLone and E. R. McLean, *Information Systems Success Measurement*, vol. 2, no. 1. 2016.
- [10] D. Agustino, “Delone & McLean IS Success Model,” 2019. <https://sis.binus.ac.id/2019/04/11/delone-mclean-is-success-model/>.
- [11] H. Kaya, “Blending technology with constructivism: Implications for an ELT classroom,” *Teach. English with Technol.*, vol. 15, no. 1, pp. 3–13, 2015.
- [12] D. Kristiani, “E-learning dengan aplikasi Edmodo di sekolah menengah kejuruan,” *Pros. Semin. Nas. Multi Disiplin Ilmu Call Pap. Unisbank*, pp. 36–45, 2016, [Online]. Available: <chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/viewer.html?pdfurl=https%3A%2F%2Fmedia.neliti.com%2Fmedia%2Fpublications%2F173054-ID-e-learning-dengan-aplikasi-edmodo-di-sek.pdf&clen=152295&chunk=true>.
- [13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 2014th ed. Bandung: Alfabeta.
- [14] Imam Ghozali, *Structural equation modelling*, II. Semarang: UNAMA Diponegoro, 2008.
- [15] L. K. Harahap, “Analisis SEM (*Structural equation modelling*) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square),” *Fak. Sains Dan Teknol. Uin Walisongo Semarang*, no. 1, p. 1, 2020.